

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH DI KELAS IV SD N 32 SUNGAI NANAM
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

Maria Afnora¹, Niniwati¹, Zulfa Amrina¹

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang**

Abstract

Learning math is generally dominated by the introduction of formulas and concepts verbally, without enough attention to the students' understanding. These conditions also appear to look at the learning of mathematics in SDN 32 Sungai Nanam. From preliminary studies that the author did in SD N 32 Sungai Nanam obtained the fact that the geometry math learning materials, students' cognitive assessment results show the results that have not been perfect. Of the 24 fourth grade students, only 11 students who obtained their cognitive value above KKM 75, with the percentage of completeness of 45.8% while the remaining 13 learners again acquire the cognitive value under the KKM. To the authors conducted a study to see an increase in motivation and results of students' mathematics learning using learning model make a match in fourth grade SDN 32 Sungai Nanam Alahan Panjang.

The general objective of this study was to describe the increase in motivation and results of students' mathematics learning geometry using learning model make a match in fourth grade SDN 32 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti.

This study was conducted using action research methods class conducted collaboratively through two cycles. From the observations made by the observer and the results of evaluation of mathematics learning geometry, an increase in student motivation which impact on improving student learning outcomes completeness to 70.8% in the first cycle and 87.5% in the second cycle, with an average value of 77,5 in the first cycle and 86.7 in the second cycle. So that the results of this study can be concluded that the use of make a match the learning model can improve students' ability to learn math geometry material.

(Keywords: learning outcomes, math, make a match, motivation)

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika umumnya didominasi oleh pengenalan rumus-rumus serta konsep-konsep secara verbal, tanpa adanya perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Anak dalam pembelajaran matematika di SD sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya. Tahap berpikir dari siswa SD yang belum formal masih relative konkret, serta apa yang dianggap logis dan jelas oleh para ahli serta apa yang dapat diterima orang yang berlatih mempelajarinya merupakan hal yang tidak masuk akal dan membingungkan bagi anak-anak (Karso, 2005 ;1-5).

Kondisi ini juga tampak terlihat pada pembelajaran matematika di SD N 32 Sungai Nanam. Sebagian siswa tidak mengetahui mengapa dan untuk apa mereka belajar konsep-konsep matematika karena semua yang dipelajari terasa jauh dari kehidupan mereka sehari-hari. Siswa hanya mengenal objek-objek matematika dari apa yang digambar oleh guru di papan tulis atau dalam buku paket matematika, dan hampir tidak pernah

mendapat kesempatan untuk memanipulasi objek-objek tersebut. Akibatnya banyak siswa yang berpendapat bahwa konsep-konsep matematika yang sangat sukar dipelajari.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas IV SD N 32 Sungai Nanam didapatkan fakta bahwa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang, hasil penilaian kognitif siswa memperlihatkan hasil yang sangat jauh dari kesempurnaan. Dari 24 orang siswa kelas IV, hanya 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai kognitifnya diatas KKM 75, dengan persentase ketuntasan 45,8% sedangkan sisanya 13 orang peserta didik lagi memperoleh nilai kognitif dibawah KKM.

Tertarik dengan fenomena yang muncul pada pembelajaran matematika materi Bangun ruang di kelas IV SD N 32 Sungai Nanam ini, maka penulis berencana untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ***“Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan menggunakan Model***

***Pembelajaran Make a Match di kelas
IV SD N 32 Sungai Nanam
Kecamatan Lembah Gumanti.”***

KERANGKA TEORETIS

Sardiman (2006:73) mengemukakan bahwa motivasi berasal dari kata ”motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Kata ”motif” dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Menurut Thorndike, belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut *Stimulus (S)* dengan *Respon (R)*. *Stimulus* adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat, sedangkan *Respon* adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang. Sudjana (2004 : 22) berpendapat **“Hasil belajar** adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki

siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”

Model pembelajaran *make and match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu (Wahab, 2007 : 59). Pembelajaran matematika menurut Russeffendi (1993:109) adalah kegiatan belajar mengajar yang sengaja dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dengan memanipulasi simbol-simbol dalam matematika sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan hasil belajar pada suatu kelas. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri

dari beberapa siklus. Tahapan-tahapan dalam siklus itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 32 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 32 Sungai Nanam yang berjumlah 24 orang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian itu kelas IV SD Negeri 32 Sungai Nanam karena penulis adalah salah orang pendidik di sekolah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan April sampai Mei 2015. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dokumentasi photo, dan hasil tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru dibantu oleh seorang teman sejawat yaitu guru

kelas V yang bernama ibuk Erlina, S.Pd sebagai observer. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan dengan pencapaian persentase pada akhir siklus I 83%, dan meningkat lagi pada akhir siklus II mencapai 97,2%.

Motivasi belajar siswa diukur dengan menyebarkan angket yang diisi oleh siswa dan diamati oleh observer. Angket motivasi belajar siswa ini diisi oleh siswa berdasarkan pemahaman terhadap pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran atau setelah pembelajaran berakhir. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 74,8% (motivasi tinggi) pada siklus I, dan menjadi 83,9% (motivasi sangat tinggi) pada akhir siklus II.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga berimbas pada peningkatan hasil evaluasi belajar siswa dengan ketuntasan 70,8% (rata-rata 77,5) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,5% (rata-rata 86,7) pada akhir siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan siklus I dan siklus II yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 32 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dapat dilihat dari pengisian angket motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, dimana pada akhir siklus I diperoleh persentase motivasi belajar matematika siswa 74,8% (tinggi) meningkat menjadi 83,9% (sangat tinggi) pada siklus II .
- 2) Penggunaan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 32 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dengan mencapai tingkat ketuntasan belajar 87,5% dengan rata-rata nilai 86,7.

Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu :

- 1) Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran dapat meningkatkan wawasan kreativitas dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar matematika.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif dalam pembelajaran karangan narasi.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberi masukan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengambil

kebijakan terutama mengenai strategi, metode dan pendekatan yang sesuai, serta pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk .2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : GP. Press.
- Benny, A. 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Darsono M. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. IKIP Semarang Pers.
- Depdiknas, 2004. *Pedoman Pengembangan Silabus*. Jakarta
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Badan Nasional Standar Pendidikan
- Hamalik, 2002. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Juniarti, 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Make-A Match (Mencari Pasangan) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester 2 SD Negeri 20 Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. PTK
- Karso, 2005. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Pusat Pendidikan Universitas Terbuka
- Kasbolah, Kasihani. 1998/1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E.dkk (2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani (2007), *Hand Out Mata Kuliah Metodologi PTK*, Padang, UNP.
- Sadiman, A.S., dkk. (2010). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemamfaatan Media Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Soedjadi, R. 1994. *Orientasi Kurikulum Matematika Sekolah di Indonesia Abad 21*. Jurnal Pendidikan, XIII, 41-49

Sriyono. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. Ipotes (Diakses 20 Februari 2015). <http://www.bnn.go.id/portal/uploads/perundangan/2006/09/04/20-ttg-sisdiknas.pdf>

Sudjana, Nana, Dr., dan Drs. Ahmad Rivai. 2004. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*. Bandung. CV. Sinar Baru.

Susilana, R. dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : Wacana Prima.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana pustaka.

Taufik, Taufina dan Muhammadi, 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.

Trie Susi Saragih, 2013. *Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran make a match pada mata pelajaran IPS kelas V SD N 08 Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar*. PTK

Usman, M. Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press

Wahab, AA. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alfabeta.

Winkel. 2005. *Psikologi pengajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Tama.